

## Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Media *Flipbook Maker* pada Pemangkasan Rambut *Increase Layer* Bagi Mahasiswa Tata Rias Kecantikan

Firtsy Fahra Riandi<sup>1</sup>, Tyas Asih Surya Mentari<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup> Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang  
e-mail: orin3620@gmail.com

### Abstract (English)

This research is motivated by the low learning outcomes of students in the Learning of Hair Trimming Increase Layer because students understand the material about Trimming Increase Layer. This study aims to analyze the use of media, materials and student responses to the use of Flipbook Maker media as a learning tool in the process of trimming the Increase Layer at Padang State University, Department of Cosmetology and Beauty. This research uses a research and development method with 4-D stages (Four D), namely define, design, develop and disseminate. The population of this study is 86 Beauty Cosmetology students of the 2022 Design Hair Trimming Course with a sample of 26 people. Instrumen penelitian menggunakan lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli materi dan angket respon *peserta* didik. Data dianalisis dengan menggunakan rumus presentase. The results of this study show that the development of an increase layer trimming e-module based on flipbook maker in this development research uses the ADDIE (Analyze, Design, Develop, Implement, & Evaluate) instructional design model. The score assessment after validation by experts (Language, Material, and Media) and practitioners showed a total score percentage of 81.05% with a very feasible category. The assessment of students at the one-on-one test stage showed a total score percentage of 90.03% with a very feasible category. Thus, the flipbook maker-based increase layer trimming learning e-module can be said to be very feasible to be used in the learning process.

### Article History

Submitted: 2 November 2024

Accepted: 11 November 2024

Published: 12 November 2024

### Key Words

Development, Teaching Materials, Flipbook Maker, Increase Layer

### Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran Pemangkasan Rambut *Increase Layer* karena mahasiswa memahami materi tentang pemangkasan *Increase Layer*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media, materi dan Respon mahasiswa terhadap penggunaan media *Flipbook Maker* sebagai alat pembelajaran dalam proses pemangkasan *Increase Layer* di Universitas Negeri Padang departemen Tata Rias dan Kecantikan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan tahapan 4-D (*Four D*) yaitu *define*, *design*, *develop* dan *disseminate*. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Tata Rias Kecantikan angkatan 2022 Mata Kuliah Pemangkasan Rambut Desain sebanyak 86 orang dengan sampel 26 orang. Instrumen penelitian menggunakan lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli materi dan angket respon *peserta* didik. Data dianalisis dengan menggunakan rumus presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan *e-modul* pembelajaran pemangkasan *increase layer* berbasis *flipbook maker* dalam penelitian pengembangan ini menggunakan model desain instruksional ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, & Evaluate*). Penilaian skor setelah dilakukan validasi ahli (Bahasa, Materi, dan Media) dan praktisi menunjukkan persentase skor total sebesar 81,05% dengan kategori sangat layak. Penilaian *peserta* didik pada tahap uji satu-satu menunjukkan

### Sejarah Artikel

Submitted: 2 November 2024

Accepted: 11 November 2024

Published: 12 November 2024

### Kata Kunci

Pengembangan, Bahan Ajar, Flipbook Maker, Increase Layer

---

persentase skor total sebesar 90,03% dengan kategori sangat layak. Dengan demikian *e*-modul pembelajaran pemangkasan *increase layer* berbasis *flipbook maker* dapat dikatakan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

---

## Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Abd Rahman et al., 2022). Definisi pendidikan dalam arti luas adalah Hidup. Artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu.

Pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (*Long Life Education*), Pengajaran dalam pengertian luas juga merupakan sebuah proses kegiatan mengajar, dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan manapun dan kapanpun (Pristiwanti et al., 2022). Lebih jauh Menurut pendapat (Ramayulis, 2015) menjelaskan bahwa tenaga pendidik memainkan peranan penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran, Tugas pendidik bukan hanya memberikan ilmu melainkan pendidik harus membuat peserta didik cerdas sikap, emosional, dan spriritual serta memiliki keterampilan yang bisa menompaang hidupnya.

Di dalam sistem Pendidikan nasional Indonesia di kenal dengan adanya Pendidikan formal. Menurut (Gunawan et al., 2014) pendidikan formal adalah jalur Pendidikan terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas Pendidikan dasar, pendidikan menengah dan Pendidikan tinggi. Menurut (Suardi et al., 2021) “Pendidikan tinggi merupakan lanjutan dari Pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang profesional, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi”.

Universitas Negeri Padang adalah salah satu Pendidikan tinggi yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi, salah satunya adalah pengembangan media pembelajaran. Universitas Negeri Padang mempunyai beberapa Fakultas di antaranya Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Keohlaragaan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan dan yang terakhir Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan mempunyai beberapa Program Studi diantaranya (S1) Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, (D3) Tata Busana, (D3) Tata Boga, (S1) Tata Busana (D4) Manejemen Perhotelan, (S1) Pariwisata dan yang terakhir (D4) Tata Rias dan Kecantikan.

Di Departemen tata rias dan kecantikan mempunyai beberapa kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa di antaranya kompetensi di bidang kulit, SPA, dan rambut, khususnya di bidang rambut mahasiswa harus menguasai kompetensi di kompetensi pemangkasan rambut. Mata kuliah pemangkasan rambut adalah mata kuliah pemangkasan atau pemotongan rambut yang mana sangat penting di kuasai oleh mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan untuk menyeimbangkan kemampuan dengan kebutuhan industri kecantikan yaitu melakukan pemangkasan sesuai perkembangan model rambut dan dunia *fashion* dengan berbagai variasi guntingan dan sesuai tren yang ada (Annisa et al., 2012). Selain itu, kemampuan dalam

melaksanakan praktek pemangkasan rambut juga sangat dibutuhkan mahasiswa dalam kesiapan memasuki dunia kerja di industri.

Tujuan pembelajaran pemangkasan rambut adalah menguasai konsep dasar pemangkasan, prinsip – prinsip pemangkasan serta bentuk – bentuk pemangkasan agar mampu melakukan pemangkasan rambut sesuai dengan bentuk wajah dan model pangkas yang diinginkan. Kompetensi dasar dari mata kuliah pemangkasan rambut di antaranya, menerapkan dan melakukan pemangkasan rambut Teknik *Solid Form*, Teknik *Graduasi*, Teknik *Uniform Layer*, dan teknik *Increase Layer*. Pemangkasan *Increase Layer* merupakan suatu Teknik pemangkasan dengan sudut pemangkasan  $180^0$  pada seluruh bagian rambut saat proses pemangkasan, pemangkasan rambut *Increase Layer* memiliki tekstur rambut pada permukaan yang aktif yang bertingkat (Prihantina et al., 2016). Sedangkan menurut Modul Guru Pembelajaran Paket Keahlian Tata Kecantikan Rambut Sekolah Menengah Kejuruan (2016) Teknik Pemangkasan *Increase Layer* adalah Teknik memangkas dari bagian dalam ke bagian luar dengan mempergunakan patokan pola pemangkasan dari dalam (interior) rambut pada satu garis pola pemangkasan, semakin jauh rambut dari pola pemangkasan semakin Panjang hasil pemangkasan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Mei 2024 bersama Ibu Meirita Yanita, S.Pd., M.Pd.T selaku dosen pengampu mata kuliah pemangkasan rambut di Departemen Tata Rias dan Kecantikan di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. pada proses pembelajaran kuliah pemangkasan *Increase Layer* mahasiswa belum mampu melaksanakan kegiatan pemangkasan *Increase Layer* dengan benar. Hal ini disebabkan oleh: 1). Mahasiswa kesulitan memahami inti dari materi pembelajaran karena banyaknya bahan ajar yang harus di pelajari dan menggunakan media yang tidak bervariasi 2). Pada saat dosen mendemonstrasi pemangkasan rambut secara virtual maupun langsung tetapi itu hanya dilakukan sekali saja, 3). Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi tentang bagaimana cara pemotongan rambut dengan pola horizontal, vertikal, atau diagonal untuk menciptakan lapisan rambut 4). Kegiatan pembelajaran mahasiswa belum optimal, 5). Bahan ajar elektronik berbasis *flipbook maker* belum pernah diterapkan pada kuliah pemangkasan rambut.

Hal ini dipicu karena adanya keterbatasan pada media pembelajaran pemangkasan *Increase Layer*, dan terbatasnya sumber belajar yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran mandiri, selama ini metode mengajar hanya sebatas ceramah, *power point*, video tutorial *you tube*, demonstrasi dan media cetak seperti buku ajar dan *jobsheet*. Dengan metode pembelajaran ini mahasiswa belum mampu mengoptimalkan proses belajar serta kesulitan menguasai konsep dasar pemangkasan rambut, terutama pada teknik pemangkasan *Increase Layer*.

Beberapa usaha yang dilakukan dosen pengampu mata kuliah untuk membantu mahasiswa dengan mendemonstrasikan kembali tetapi mahasiswa masih belum mampu menguasai teknik pemangkasan rambut dengan maksimal. Hal ini menyebabkan waktu yang dibutuhkan relatif lama atau kurang efektif sehingga pembelajaran tidak sesuai dengan RPS yang disusun, selain itu juga berdampak sedikit rendahnya nilai dengan rata-rata 70-80. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil belajar mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan di Universitas Negeri Padang.

Nilai praktek mahasiswa pada mata kuliah Pemangkasan Rambut *Increase Layer* berjumlah 26 mahasiswa terdapat 30% mahasiswa dengan rentang nilai 82–85 dengan kategori baik, 50% mahasiswa dengan rentang nilai 76–81 dengan kategori cukup baik, 20% mahasiswa dengan rentang nilai 70–75 dengan kategori kurang baik. Dari pengamatan peneliti terlihat bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran Pemangkasan

Rambut *Increase Layer* karena mahasiswa memahami materi tentang pemangkasan *Increase Layer*.

Berdasarkan hasil observasi serta diskusi bersama dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen mata kuliah pemangkasan rambut diduga agar pembelajaran pemangkasan rambut lebih optimal, perlu adanya bahan ajar yang dapat digunakan sebagai pedoman dosen untuk mengarahkan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran dan sebagai sumber belajar mahasiswa. Sesuai pendapat (Situmorang, 2013:46) bahan ajar membantu mahasiswa memahami konsep ilmu mencapai kompetensi yang diinginkan sehingga mudah diingat dan dapat ulang-ulang.

Sadjati (2012: 1.20) menjelaskan bahwa bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang dinilai mampu meningkatkan semangat belajar mahasiswa adalah bahan ajar elektronik. Bahan ajar elektronik adalah buku yang dipublikasikan dalam format digital, berisi tulisan, gambar, yang dapat dibaca melalui perangkat computer atau perangkat digital, berisi tulisan, gambar, yang dapat menyimpan nilai dari kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa (Anori dkk, 2013).

Dari beberapa pamparan diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar elektronik merupakan alat bantu atau perantara yang digunakan untuk menyalurkan informasi atau pesan serta mendorong mahasiswa pada kondisional tertentu dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain sebagai alat perantara bahan ajar elektronik juga dirujukan untuk membantu merangsang minat mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajar. Salah satu bahan ajar elektronik yang diharapkan mampu menarik minat peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang kondusif yaitu dengan menggunakan bahan ajar elektronik berbasis *flipbook maker* dalam proses pembelajaran (Mulyadi & Wahyuni, 2016).

Menurut (Qomariyah et al., 2024) *flipbook maker* adalah teknologi buku digital atau e-book tiga dimensi yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat, dikatakan tiga dimensi, karena memang sekilas buku elektronik satu ini mampu menyuguhkan banyak unsur menarik, seperti penambahan video yang dengan satu kali klik maka akan berputar. Selain itu *flipbook maker* memiliki desain template dan fitur seperti *background*, tombol kontrol, navigasi bar, *hyperlink* dan *backsound* (Hidayatullah & Rakhmawati, 2016). Kemampuan *flipbook maker* dalam menyajikan informasi secara visual dan dinamis menjadikan kandidat yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran pemangkasan rambut.

Penggunaan *flipbook maker* dalam proses pembelajaran memiliki respon positif, hal ini dapat dilihat berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh (Widyawati, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media *flipbook maker* memperoleh presentase hasil validasi media sebesar 85% dan memperoleh presentase hasil uji respon peserta didik sebesar 86%. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Habibi, 2017), menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook maker* memperoleh hasil validasi sebesar 85% dari penelitian ahli materi 88% dari penilaian ahli media serta setelah dilakukan uji coba pada peserta didik media *flipbook maker* tersebut termasuk dalam kriteria sangat baik dengan presentase sebesar 88% kemudian dalam penelitian ini media *flipbook maker* di desain dengan Ms.Word kemudian dikonversikan kedalam format PDF yang selanjutnya diimpor kedalam *software flip PDF Professional*. *software flip PDF Professional* ini mudah digunakan untuk membuat media pembelajaran serta dapat membuat materi uji atau evaluasi. *Software* ini sangat mudah digunakan sehingga para guru dan dosen yang tidak terlalu mahir mengoperasikan komputer juga dapat menggunakan *software* ini.

Kemudia jika mengembangkan media pembelajaran menggunakan software ini dapat dipublish secara *online* maupun *offline*.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan tahapan 4-D (*Four D*) yaitu *define*, *disign*, *develop* dan *disseminate*. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Tata Rias Kecantikan angkatan 2022 Mata Kuliah Pemangkas Rambut Desain sebanyak 86 orang dengan sampel 26 orang. Intrumen penelitian menggunakan lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli materi dan angket respon *peserta didik*. Data dianalisis dengan menggunakan rumus presentase.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Tahapan Analisis (*Analyze*)

- a. Mengkaji materi pembelajaran pemangkas rambut *increase layer* di semester V yang sesuai dengan tujuan pengembangan bahan ajar berbasis *flipbook*, yaitu untuk meningkatkan analisis memahami konsep serta keterampilan dalam proses pembelajaran dalam mata kuliah tata rias kecantikan rambut.
- b. Merancang susunan komponen utama bahan ajar berbasis *flipbook* yang meliputi konsep dasar pemangkas rambut desain, konsep dasar pemangkas *increase layer*, pemangkas *increase layer*. Menyaring materi yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
- c. Menyusun teknik dan proses pemangkas *increase layer* dengan menyajikan materi yang dikembangkan sebagai konten dalam bahan ajar berbasis *flipbook*. Selain itu, bahan ajar berbasis *flipbook* disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai oleh mahasiswa dalam pembelajaran.
- d. Mengumpulkan gambar-gambar yang diperoleh dari studi lapangan dan internet, pada gambar tersebut membantu mahasiswa dalam memahami konsep pemangkas *increase layer*. Pada gambar juga dijelaskan tentang teknik dan proses pemangkas *increase layer* tersebut.
- e. Membuat konsep e-modul di canva dalam bentuk PDF dan setelah itu dapat diubah menjadi *flipbook* di situs [heyzine.com](https://www.heyzine.com).
- f. Bahan ajar berbasis *flipbook* Pemangkas *Increase Layer* didesain dengan menggunakan Canva dalam bentuk PDF di situs [canva.com](https://www.canva.com) yang disesuaikan dengan konsep yang telah dibuat. Kemudian bahan ajar dengan format PDF ini dikonversikan ke dalam *flipbook maker* di situs [heyzine.com](https://www.heyzine.com). Selanjutnya produk dalam bentuk *flipbook* dimasukkan ke web, agar *flipbook* dapat diakses dengan jaringan internet oleh dosen, mahasiswa dan pembaca lainnya.

### 2. Hasil Tahapan Desain (*Design*)

Tahapan rancangan media terdiri dari 1) halaman sampul atau cover, 2) kata pengantar, 3) daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel, 4) deskripsi singkat dan capaian pembelajaran, 4) kegiatan belajar 1, 5) kegiatan belajar 2, 6) kegiatan belajar 3, 7) evaluasi, 8) glosarium, 9) daftar pustaka.

Tahap rancangan instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep mahasiswa terhadap materi pemangkas rambut *increase layer* yang

mengacu kepada materi yang telah ditentukan dan melibatkan ahli (expert judgement) sebagai validator dalam menentukan kevalidan soal

### 3. Tahap Pengembangan (*Development*)

**Tabel 1. Data Hasil Validasi Ahli Bahasa**

No	Aspek	Perolehan Skor	Persentase (%)	Kategori
1	Bahasa	68/75 x 100%	90,6%	Sangat layak

Berdasarkan data pada tabel hasil penilaian ahli bahasa terhadap bahan ajar *flipbook* pemangkasan rambut *increase layer* yang di kembangkan menunjukkan jumlah skor keseluruhan adalah 90,6%. Skor tersebut berada pada kategori “Sangat Layak”.

**Tabel 2. Data Hasil Validasi Ahli Media**

No	Aspek	Perolehan Skor	Persentase (%)	Kategori
1	Media	61/80 x 100%	76,25%	layak

Berdasarkan data pada tabel 3, hasil penilaian ahli media terhadap bahan ajar berbasis *flipbook* pemangkasan rambut *increase layer* yang di kembangkan menunjukkan jumlah skor persentase keseluruhan adalah 76,25%. Skor tersebut berada pada kategori “Layak”.

**Tabel 3. Data Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Aspek	Perolehan Skor	Persentase (%)	Kategori
1	Materi	25/35 x 100%	71,42%	Layak

Berdasarkan data pada tabel hasil penilaian ahli materi terhadap bahan ajar *flipbook* pemangkasan rambut *increase layer* yang di kembangkan menunjukkan jumlah skor keseluruhan adalah 71,42 %. Skor tersebut berada pada kategori “Layak”.

### 4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

**Tabel 4. Hasil Responden Mahasiswa Semester V Pada Uji Coba**

No	Responden	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kriteria
1	R1	100	100	100%	Sangat Layak
2	R2	99	100	99%	Sangat Layak
3	R3	78	100	78%	Layak
4	R4	95	100	95%	Sangat Layak
5	R5	71	100	71%	Layak
6	R6	85	100	85%	Sangat Layak
7	R7	89	100	89%	Sangat Layak
8	R8	99	100	99%	Sangat Layak
9	R9	100	100	100%	Sangat Layak
10	R10	97	100	97%	Sangat Layak
11	R11	93	100	93%	Sangat Layak
12	R12	100	100	100%	Sangat Layak

13	R13	90	100	90%	Sangat Layak
14	R14	82	100	82%	Sangat Layak
15	R15	91	100	91%	Sangat Layak
16	R16	95	100	95%	Sangat Layak
17	R17	91	100	91%	Sangat Layak
18	R18	98	100	98%	Sangat Layak
19	R19	97	100	97%	Sangat Layak
20	R20	91	100	91%	Sangat Layak
21	R21	86	100	86%	Sangat Layak
22	R22	79	100	79%	Layak
23	R23	75	100	75%	Layak
24	R24	89	100	89%	Sangat Layak
25	R25	86	100	86%	Sangat Layak
26	R26	85	100	85%	Sangat Layak

Sumber : Data Penelitian

Berdasarkan uji tanggapan peserta didik pada uji coba kelompok kecil pada tabel 7 Uji coba e-modul ajar yang melibatkan 26 responden, diperoleh bahwa e-modul media pembelajaran *flipbook* sangat layak dengan persentase sebesar 90,03%.

## 5. Evaluation (Evaluasi)

Berdasarkan tahapan implementasi, *flipbook* perlu dievaluasi. Pada tahap evaluasi dilakukan revisi akhir terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan saran dan masukan peserta didik yang diberikan selama tahap implementasi.

Berdasarkan hasil tanggapan peserta didik, didapatkan saran terhadap media pembelajaran *flipbook* yaitu *flipbook* dapat diaplikasikan menggunakan *smartphone* sehingga dapat memperbesar dan memperkecil ukuran dengan mudah dan berharap media *flipbook* ini tersedia di sekolah. Kemudian peneliti dapat mengetahui bahwa media pembelajaran *flipbook* sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran dari hasil validasi produk dan dari segi tanggapan peserta didik didapatkan tanggapan bahwa media yang dikembangkan sangat layak digunakan di dalam proses pembelajaran.

## 6. Pembahasan

Pengembangan media pembelajaran *flipbook* pada mata kuliah Pemangkas Rambut Desain berdasarkan atas kebutuhan mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Padang. Menurut (Mulyadi & Wahyuni, n.d.:2016), menyatakan bahwa *flipbook* merupakan media menyerupai buku dengan setiap halamannya dilengkapi dengan animasi atau proses yang bergerak. *Flipbook* dapat dilengkapi dengan teks, animasi, gambar, video, dan suara, sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang interaktif dan memotivasi siswa dalam belajar serta lebih mudah menstimulus daya ingat siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

*Flipbook* yang dilengkapi dengan animasi, gambar, video, dan suara dapat menjadikannya sebagai media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Media pembelajaran yang menarik akan menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran (Nurrita, 2018), yang pada akhirnya akan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Materi yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu pemangkasan *increase layer*. Menurut Kurikulum Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, pemangkasan *increase layer* merupakan materi yang diajarkan di semester V. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa bahwa materi pemangkasan *increase layer* merupakan materi yang kompleks dan rumit namun perlu diajarkan kepada siswa karena merupakan materi yang berkaitan dengan masalah di kehidupan sehari-hari. Materi pemangkasan *increase layer* dirasakan sulit dipahami oleh siswa karena Hal ini disebabkan oleh (1) dosen sulit untuk menjelaskan materi, dosen harus mendemonstrasi secara virtual sehingga mahasiswa merasa tidak paham (2) pada saat dosen mendemonstrasi pemangkasan *increase layer* secara virtual, kegiatan dari awal hingga akhir pembelajaran pemangkasan *increase layer* peran mahasiswa hanya melihat dan mendengar apa yang dijelaskan oleh guru, hal tersebut memberi kesan membosankan pada proses pembelajaran (3) kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi tentang bagaimana cara pemotongan rambut dengan pola horizontal, vertikal, atau diagonal untuk menciptakan lapisan rambut (4) kegiatan pembelajaran mahasiswa belum optimal, dan (5) media pembelajaran *flipbook* belum pernah diterapkan pada kuliah pemangkasan *increase layer*.

Permasalahan di atas berdampak pada kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan praktek pemangkasan *increase layer*. Solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengembangkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dikembangkan yaitu e-modul *flipbook*. e-modul *flipbook* merupakan perpaduan antara berbagai media yang berupa teks, gambar, *sound*, animasi, dan *video* yang telah dikemas menjadi *file* digital (*komputerisasi*), digunakan untuk menyampaikan pesan kepada publik.

Media pembelajaran *flipbook* yang dikembangkan ini sesuai dengan manfaat media dalam proses pembelajaran yaitu;

- a. Interaktif: Adanya fitur-fitur interaktif seperti video, animasi, dan kuis membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.
- b. Visual: Tampilan visual yang menarik memudahkan mahasiswa dalam memahami konsep yang abstrak.
- c. Fleksibel: Bahan ajar dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat yang terhubung dengan internet.
- d. Efisien: Bahan ajar dapat menghemat waktu dan biaya dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil respon dosen terhadap bahan ajar berbasis *flipbook* pemangkasan *increase layer* yang dikembangkan menunjukkan jumlah skor keseluruhan adalah 81,05%. Skor tersebut berada pada kategori “Sangat Layak” dan Uji coba e-modul ajar yang melibatkan 26 responden, diperoleh bahwa e-modul media pembelajaran *flipbook* sangat layak dengan persentase sebesar 90,03%. Menurut pendapat Arikunto (2006:63) bahwa validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Penyebaran lembar validasi kepada tiga orang validator yang terdiri dari dosen ahli Bahasa, dosen ahli materi, dan dosen ahli media dengan aspek penilaian yang dinilai pada seluruh indikator sebanyak 190 indikator. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran e-modul *flipbook* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran.

## Kesimpulan

Pengembangan *e*-modul pembelajaran pemangkasan *increase layer* berbasis *flipbook maker* dalam penelitian pengembangan ini menggunakan model desain instruksional ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, & Evaluate*). Penilaian skor setelah dilakukan validasi ahli (Bahasa, Materi, dan Media) dan praktisi menunjukkan persentase skor total sebesar 81,05% dengan kategori sangat layak. Penilaian peserta didik pada tahap uji satu-satu menunjukkan persentase skor total sebesar 90,03% dengan kategori sangat layak. Dengan demikian *e*-modul pembelajaran pemangkasan *increase layer* berbasis *flipbook maker* dapat dikatakan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

## Referensi

- Annisa, S., Rahmiati, R., & Yuliana, Y. (2012). Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemangkasan Rambut Dasar Kompetensi Keahlian Tata Kecantikan Rambut Smk N 3 Payakumbuh. *Journal Of Home Economics And Tourism*, 1(1).
- Anshori. (2013). *Ulumul Qur'an: Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, Y., & Setiawan, B. (2013). Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis pendekatan inkuiri terbimbing dalam pembelajaran kooperatif pada materi kalor. *Jurnal pendidikan ipa indonesia*, 2(1).
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2014). *Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama*.
- Habibi, M., Zainuddin, Z., & Misbah, M. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran ipa fisika berorientasi kemampuan pemecahan masalah menggunakan model pengajaran langsung pada pokok bahasan tekanan di smp negeri 11 banjarmasin. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 5(1), 1-17.
- Hidayatullah, M. S., & Rakhmawati, L. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flip Book Maker Pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar Di Smk Negeri 1 Sampang. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(1), 83–88.
- Mulyadi, D. U., & Wahyuni, S. (2016). Pengembangan Media Flash Flipbook Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Di Smp. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4(4), 296–301.
- Mulyaningsih, N. N., & Saraswati, D. L. (2017). Penerapan Media Pembelajaran Digital Book Dengan Kvisoft Flipbook Maker. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 25–32.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(6), 7911–7915.
- Qomariyah, S., Rayanto, Y. H., Arofah, N., & Usman, M. I. (2024). *Edukasi Pelajar Smk*

---

*Muhammadiyah 1 Pasuruan Tahun 2022 / 2023 Pasuruan Tentang Standarisasi Kendaraan Bermotor. 03(03), 122–126.*

Ramayulis, F. P. I. (2015). Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam. *Jakarta: Kalam Mulia.*

Sadjati, Ida Malati. (2012). *Pengembangan BahanAjar.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Suardi, W., Purnomo, E. P., Salsabila, L., Yogyakarta, U. M., & Pintar, P. I. (2021). *Penerapan Kebijakan Pendidikan " Program Indonesia Pintar " Dalam Perspektif Pembangunan. 7, 608–621.*

T Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1–8.*

Trianto, M. P. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi Dan Implementasinya).* Jakarta: Pt Bumi Aksara.

Widyawati, S. (2024). *Efektivitas E-Modul Berbasis Flip Pdf Professional. 7, 878–884.*